

RELATIONSHIP OF SELF CONCEPTS WITH COPING STRATEGIES ON KINDERGARTEN TEACHER AT TAMBANG DISTRICT, KAMPAR REGENCY

Mira Handayani, Ria Novianti, Devi Risma

E-Mail: mira03111995@gmail.com, rianovianti.rasyad@gmail.com, devirisma79@gmail.com

Phone Number: 082283784255

*Early Childhood Education Program
Teacher Training and Education Faculty Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to determine relationship of self concepts with coping strategies on kindergarten teacher at tambang district, kampar regency. The population in this study were all kindergarten teachers in Tambang District, Kampar Regency, which were as many as 122 teachers consisting of 33 kindergarten. The sample used is a random sampling the meaning samples were taken randomly, which were as many as 55 teachers. Data collection techniques used were two questionnaires that have been tested for validity and reliability. The data analysis technique uses descriptive analysis and hypothesis testing with statistic chi square. The results of the study indicate that there is a low relationship between understanding the teacher's self concepts and the strategies coping on kindergarten teachers. This is seen from $r_{(count)}$ of 0.040. The value of the determinant coefficient obtained is 7,13%, which means self concept has an effect of 7,13% to coping strategies. Self concept has an effect to emotional focus coping of 14,98%. Self concept has an effect to problem focus coping of 15,76%. It can be concluded that between self concept with emotional focus coping and problem focus coping has a significant relationship. Relationship of self concept with problem focus coping bigger than self concept with emotional focus coping ($0,397 > 0,387$). The more positive the self concept, then better coping strategies on that individual.*

Key Words: *Relationships, self concepts, coping strategies.*

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN STRATEGI COPING PADA GURU TK SE-KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Mira Handayani, Ria Novianti, Devi Risma

E-Mail: mira03111995@gmail.com, rianovianti.rasyad@gmail.com, devirisma79@gmail.com

Phone Number: 082283784255

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemahaman konsep diri guru TK dengan strategi coping guru di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 122 orang guru yang terdiri dari 33 TK. Sampel yang digunakan adalah random *sampling* artinya sampel diambil secara acak yaitu sebanyak 55 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dua angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang rendah antara pemahaman kode etik guru dengan kinerja guru TK. Hal ini dilihat dari r_{hitung} sebesar 0.040. Nilai koefisien determinan yang diperoleh adalah 7,13%, artinya konsep diri memberikan pengaruh 7,13% terhadap strategi coping. Konsep diri memberikan pengaruh terhadap *emotional focus coping* sebesar 14,98%. Konsep diri memberikan pengaruh terhadap *problem focus coping* sebesar 15,76%. Dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan *emotional focus coping* dan *problem focus coping* memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan antara konsep diri dengan *problem focus coping* lebih besar daripada hubungan konsep diri dengan *emotional focus coping* ($0,397 > 0,387$). Semakin positif konsep diri maka semakin baik strategi coping pada individu tersebut.

Kata Kunci: Hubungan, konsep diri, strategi *coping*.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran, ia menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Menurut Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Coping merupakan strategi untuk manajemen tingkah laku kepada pemecahan masalah yang paling sederhana dan realistis, serta berfungsi untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata dan coping merupakan semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (*distress demans*).Tuntutan-tuntutan ini bisa bersifat internal dan eksternal seperti adanya konflik peran, misalnya seorang wanita harus memilih antara keluarganya dan kariernya. Tuntutan eksternal, misalnya berupa kemacetan, konflik interpersonal, stres pekerjaan dan sebagainya. Ada dua strategi *coping* yang dapat dipakai, apakah strategi *coping* yang berfokus pada pemasalahan ataupun pemilihan strategi *coping* untuk mengatur emosi (Lazaruz, dalam Triantoro & Nofrans, 2009).

Konsep diri menurut Fitts (Shofiyanti) merupakan aspek penting dalam diri individu, karena konsep diri individu merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri tersebut diartikan bagaimana diri diamati, dipersepsikan, dan dialami oleh orang tersebut, karena makna konsep diri ini mengandung unsur penilaian dan mempengaruhi perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal ditemukan gejala atau fenomena pada guru TK se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, gejala yang ditemukan yaitu: 1) Guru menghindari dari setiap masalah yang dihadapi, 2) Guru tidak mampu mengatur emosinya ketika masalah terjadi, 3) Guru tidak mencoba mencari dukungan secara emosi maupun sosial dari orang lain. Dari pengalaman di lapangan, terdapat guru yang mau terbuka dan bercerita tentang masalah yang dirasakannya kepada keluarga ataupun guru lainnya. Sehingga dengan itu para guru mendapatkan ketenangan serta solusi dari apa yang dia rasakan. Terdapat pula guru yang menyelesaikan masalahnya dengan berdiam diri tanpa menceritakan kepada siapapun, guru ini cenderung memendam masalahnya dan berusaha menghilangkannya, tetapi guru tersebut tetap mengerjakan tugas walaupun banyak beban yang ada pikirannya. Terdapat juga cara lain yang dilakukan para guru yaitu dengan melakukan hal-hal yang disukainya yaitu dengan cara bernyanyi, mengikuti senam, jalan-jalan, makan ataupun kegiatan menghibur diri lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai bulan Juni 2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK dikecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah keseluruhan 122 orang guru. Sampel yang digunakan adalah random *sampling* yaitu sampel diambil secara acak dengan jumlah 55 orang guru dari 33 TK.

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi (*correlation*) dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel konsep diri (X) dengan strategi *coping* (Y) pada guru TK se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang akan diteliti. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Metode ini merupakan penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan kepada responden.

Teknik penulisan data yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah analisis *Chi Square* yang dianalisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistik Ver. 22*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - ei)^2}{ei}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai perubah acak yang disribusi sampelnya didekati oleh distribusi *Chi Square* dengan derajat kebebasan $v=k-1$

k = Jumlah sel atau kelas

oi = Frekuensi amatan

ei = Frekuensi harapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada deskripsi data penelitian, data tersebut diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana hubungan konsep diri dengan strategi *coping* pada guru TK se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Untuk memperoleh data hasil penelitian, digunakan teknik pengumpulan data yaitu skala *likert* dengan jumlah 55 responden.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Konsep Diri	125	25	75	16,67	79	60	69,87	5,04
<i>Emotional Focus Coping</i>	60	12	36	8	56	16	45,47	11,69
<i>Problem Focus Coping</i>	50	10	30	6,67	38	14	31,32	5,12

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

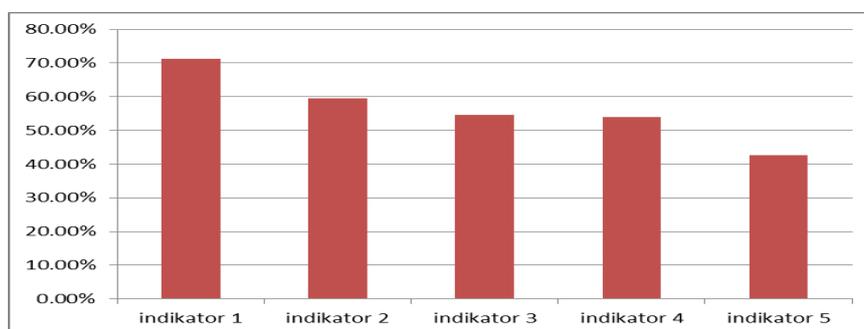
Data Konsep Diri Guru terdiri dari 25 item pernyataan dari 5 indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Skor Indikator Variabel Konsep Diri

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase
1	Fisiologis	3	587	825	10,7	71,2%
2	Psikologis	6	982	1650	17,9	59,5%
3	Psikososiologis	8	1201	2200	21,8	54,6%
4	PsikoSpiritual	5	742	1375	13,5	54%
5	Psiko Etika Dan Moral	3	352	825	6,4	42,7%
Jumlah		25	3864	6875	70,3	56,2%

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Dari tabel di atas dapat diketahui indikator fisiologis (71,2%), indikator psikologis (59,5%), indikator psikososiologis (54,6%), indikator psikospritual (54%), sedangkan indikator psiko etika dan moral (42,7%). Dari tabel diatas juga diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai konsep diri sebesar 56,2%. Melihat rata-rata empirik (Tabel 1) yang dihasilkan yaitu 69,87 maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Konsep Diri

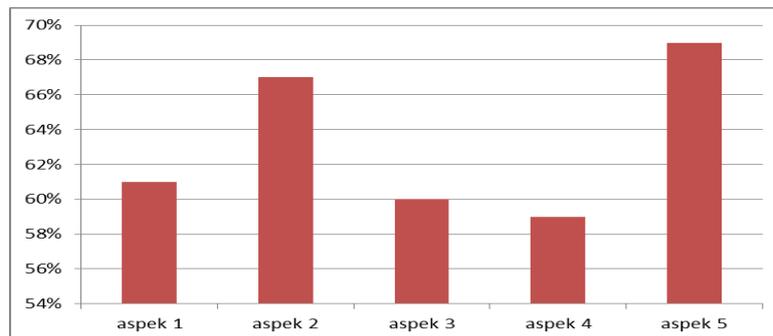
Strategi *coping* terdiri dari dua bagian yaitu *emotional focus coping* dan *problem focus coping*. Data *emotional focus coping* terdiri atas 12 item pernyataan dari 5 aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Indikator Variabel Strategi *Coping* (*Emotional Focus Coping*)

No	Aspek	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase
1	Kontrol Diri	2	366	550	6,7	61%
2	Membuat Jarak Dengan Lingkungan Sekitar	2	369	550	6,7	67%
3	Berfikir Positif	3	499	825	9,1	60%
4	Tanggung Jawab	3	485	825	8,8	59%
5	Menghindar	2	380	550	6,9	69%
Jumlah		12	2099	3.300	38	64%

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Dari tabel diatas dapat diketahui aspek kontrol diri (61%), aspek membuat jarak dengan lingkungan sekitar (67%), aspek berfikir positif (60%), aspek tanggung jawab (59%), sedangkan aspek menghindar (69%). Dari tabel diatas juga diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai *emotional focus coping* sebesar 64%. Melihat rata-rata empirik (Tabel 1) yang dihasilkan yaitu 45,47 maka dapat disimpulkan bahwa *emotional focus coping* berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang *Emotional Focus Coping*

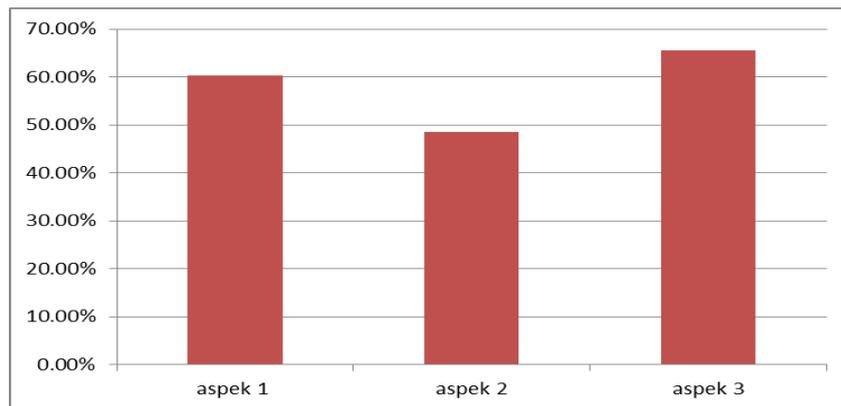
Data *problem focus coping* terdiri atas 10 item pernyataan dari 3 aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Indikator Variabel Strategi *Coping* (*Problem Focus Coping*)

No	Aspek	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase
1	Teguh Pendirian	4	664	1100	12,1	60,4%
2	Mencari Dukungan Sosial	2	267	550	4,85	48,5%
3	Rencana Pemecahan Masalah	4	720	1100	13,1	65,5%
Jumlah		10	1651	2750	30	60%

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Dari tabel diatas dapat diketahui aspek teguh pendirian (60,4%), aspek mencari dukungan sosial (48,5%), sedangkan aspek rencana pemecahan masalah (65,5%). Dari tabel diatas juga diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai *problem focus coping* sebesar 60%. Melihat rata-rata empirik (Tabel 1) yang dihasilkan yaitu 31,32 maka dapat disimpulkan bahwa *emotional focus coping* berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang *Emotional Focus Coping*

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Konsep diri dan strategi *coping* guru TK se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Tabel 5. Hasil Pengujian *Chi Square* Konsep Diri dengan Strategi *Coping*

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.233 ^a	1	.040
Continuity Correction ^b	2.664	1	.103
Likelihood Ratio	6.461	1	.011
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	4.156	1	.041
N of Valid Cases	55		

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Berdasarkan Uji *Chi square* diatas diperoleh signifikasi 0,040. Dalam Uji *chi square* H_0 ditolak jika signifikasi kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Berdasarkan signifikasi yang diperoleh antara konsep diri dengan Strategi *coping* maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara kedua variabel, karena signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,040 < 0,05$).

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien nilai determinannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Korelasi Konsep Diri Dengan Strategi *Coping*

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.267			.040
Interval by Interval	Pearson's R	.277	.059	2.102	.040 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.277	.059	2.102	.040 ^c
N of Valid Cases		55			

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel diatas dipeloreh nilai *value* 0,267 maka nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,267^2 \times 100 = 7,13\%$ artinya konsep diri memberikan pengaruh 7,13% terhadap strategi *coping*. Begitu juga sebaliknya strategi *coping* memberikan pengaruh 7,13% terhadap konsep diri guru TK se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Strategi *coping* dibagi atas dua bagian yaitu *emotional focus coping* dan *problem focus coping* setiap subjek penelitian memiliki kecenderungan terhadap salah satunya. Kecenderungan subjek dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. *Crosstab* Antara Konsep Diri Dan Strategi *Coping*

		strategi coping		Total
		emotional focus coping	problem fokus coping	
konsep diri	rendah	7	0	7
	sedang	29	19	48
Total		36	19	55

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 7 guru yang memiliki konsep diri rendah dan 48 guru berada pada konsep diri sedang. Pada tabel juga terlihat bahwa sebanyak 36 guru memiliki kecenderungan terhadap *emotional focus coping* dan 19 guru kecenderungannya terhadap *problem focus coping*. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru pada penelitian ini cenderung kepada *emotional focus coping*.

Selanjutnya hubungan antara konsep diri dengan *emotional focus coping* dan *problem focus coping*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Konsep Diri dengan *Emotional Focus Coping*

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.387			.046
Interval by Interval	Pearson's R	-.106	.072	-.775	.442 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.080	.085	-.583	.562 ^c
N of Valid Cases		55			

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Konsep Diri dengan *Problem Focus Coping*

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.397			.016
Interval by Interval	Pearson's R	.361	.121	2.815	.007 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.326	.101	2.508	.015 ^c
N of Valid Cases		55			

Sumber: Data Olahan Penelitian (2018)

Pada tabel 8 diperoleh signifikansi 0,046 dengan value 0,387. Signifikansi 0,046 lebih kecil daripada 0,05 ($0,046 < 0,05$) artinya konsep diri dengan *emotional focus coping* telah memenuhi syarat uji *chi Square*. selanjutnya pada tabel 8 diperoleh value (koefisien determinasi) 0,387. Dengan nilai Determinasi = $r^2 \times 100\% = 0,387^2 \times 100\% = 14,98\%$ artinya konsep diri memberikan pengaruh terhadap *emotional focus coping* sebesar 14,98% begitu juga sebaliknya.

Pada tabel 9 diperoleh signifikansi 0,016 dengan value 0,397. Signifikansi 0,016 lebih kecil daripada 0,05 ($0,016 < 0,05$) artinya konsep diri dengan *problem focus coping* telah memenuhi syarat uji *chi Square*. selanjutnya pada tabel 9 diperoleh value (koefisien determinasi) 0,397. Dengan nilai Determinasi = $r^2 \times 100\% = 0,397^2 \times 100\% = 15,76\%$ artinya konsep diri memberikan pengaruh terhadap *problem focus coping* sebesar 15,76% begitu juga sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan *emotional focus coping* dan *problem focus coping* memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan antara konsep diri dengan *problem focus coping* lebih besar daripada hubungan konsep diri dengan *emotional focus coping* ($0,397 > 0,387$).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara konsep diri dan strategi *coping* guru se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep diri guru se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar secara umum berada pada kategori sedang. Artinya sikap dan pandangan individu terhadap seluruh keadaan dirinya tergolong baik atau positif.
2. Strategi *coping* guru se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar secara umum berada pada kategori sedang. Artinya guru memiliki kemampuan dalam untuk mencari jalan keluar dari masalah sehingga guru dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan strategi *coping* guru se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu 0,267 atau 7,13% artinya kedua variabel saling berhubungan sebesar 7,13%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru

Kepada guru hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan konsep diri yang dimiliki, agar dapat memiliki sikap dan pandangan yang lebih baik lagi terhadap dirinya. Guru juga hendaknya mempertahankan dan meningkatkan strategi *coping* yang dimiliki agar guru semakin memiliki kemampuan untuk mencari jalan keluar dari masalah dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi strategi *coping* guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- . 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Alex Sobur. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arumwardhani Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Caplin J P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Davison, dkk. 2010. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia Tahun 2009.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Intani & Surjaningrum. 2010. *Hubungan Antara Self-Esteem dengan Strategi Coping pada Reamaj Akhir yang Mengalami Perceraian Orangtua*. Jurnal INSAN Vol. 12 No. 02 (119-126).
- King, Laura. 2010. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks.
- M.Mahrus Afif. 2016. *Hubungan Konsep Diri dengan Strategi Coping pada Peserta Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Jodipan Kota Malang*.
- Muhammad Fadlillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami & Pratitis, 2013. *Peran Kreativitas dalam Membentuk Strategi Coping Mahasiswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Gaya Belajar*. Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 02 No 3 (232-247).

- Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarlito W.Sarwono, Eko A.Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triantoro S, Nofrans Eka S. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU. Nomor 14 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Yunus, Falah. 2005. *Guru Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.